

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini menuntut sektor industri untuk beradaptasi melalui transformasi digital guna menjaga efisiensi operasional. Ketergantungan pada sistem konvensional, seperti pencatatan manual pada buku tamu dan buku kendaraan, kini dinilai kurang relevan karena memiliki berbagai keterbatasan. Risiko seperti redundansi data, kerusakan fisik dokumen, hingga inefisiensi waktu saat pencarian riwayat data menjadi kendala utama yang menghambat produktivitas kerja (Mufida, Rahmawati, & Hasan, 2019).

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, sebagai perusahaan agribisnis berskala besar, memiliki mobilitas operasional yang sangat tinggi, khususnya terkait lalu lintas orang, kendaraan, dan barang antar unit. Sebelumnya, proses monitoring aktivitas ini masih dijalankan secara manual. Metode ini tidak hanya rentan terhadap kesalahan pencatatan (human error), tetapi juga menyulitkan proses pengawasan dan validasi data keamanan secara real-time (Musyofa & Saputra, 2017).

Merespons kebutuhan akan sistem manajemen akses yang lebih terintegrasi dan transparan, penulis mengembangkan sebuah solusi berbasis website dalam bentuk aplikasi "KIM & KIK" (Kartu Izin Masuk & Kartu Izin Keluar) selama kegiatan magang berlangsung. Sistem berbasis web ini dirancang untuk mendigitalisasi proses administrasi yang sebelumnya konvensional, mengubah pencatatan fisik menjadi pangkalan data digital yang terpusat (Tabrani & Eni, 2017). Tujuannya adalah untuk mempercepat alur perizinan, menjamin akurasi data, serta mendukung ekosistem kerja paperless yang modern di lingkungan perusahaan.

Melalui pengembangan proyek ini, kegiatan magang tidak hanya menjadi sarana bagi penulis untuk mengimplementasikan teori akademis ke dalam praktik teknis, tetapi juga sebagai bentuk kontribusi nyata dalam memecahkan masalah operasional di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Diharapkan, implementasi aplikasi ini dapat meningkatkan standar keamanan dan kemudahan manajemen akses perusahaan secara berkelanjutan (Lutfia & Rahadi, 2020).